

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP (CONCEPT MAPPING) PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 14 CUPAK KABUPATEN SOLOK

Fia Afriani, Erman Har, Erwinsyah Satria
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail :salsabilanajla@gmail.com

Abstrak

The purpose of the study described an increase in the activity of expression , persistence in doing experiments , in implementing the concept maps (Concept Mapping) , and make conclusions , and describe student learning outcomes in science learning with Learning Strategy Map concept (Concept Mapping) . Type of research is a class act . The subjects were students of class V , which has 21 people . The instrument of this study is the observation of student activity sheets , teacher observation sheet aspect , and achievement test sheet . The results of the first cycle empirically obtained an average percentage score of student activity in an opinion 52.38 % , 57.14 % to experiment , make inferences 57.14 % , and the percentage of students who completed 61.90 % . In the second cycle an increase in the percentage of students who argued pnedapat activity of 79.19 % , 85.71 % to experiment , make inferences 85.71 % , and the percentage of students who pass is 90.47 % , with the average grade 76.19 . The study concluded that the learning strategy map concept (Concept Mapping) can increase the activity and class V student learning outcomes based on the results of the study suggested that teachers can use the strategy map concept (Concept Mapping) for meningkatkan IPA activity and student learning outcomes .

Keywords : Activities , Results Learning , Concept Map (Concept Mapping) , IPA

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses pembelajaran sepanjang hayat dan dipengaruhi oleh banyak komponen diantaranya : program pengajaran, sumber belajar, guru dan tenaga kependidikan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Semua komponen

itu saling bekerja sama dala usaha meningkatkan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan baik secara umum maupun khusus maka guru sangat berperan dalam hal pendidikan, peranan dan kedudukan guru perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh

karena guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Proses belajar mengajar tidak akan terlaksana secara optimal tanpa seorang guru.

Berkenan dengan itu Novak dan Gowin dalam Trianto (2009/:149) mengemukakan bahwa, “Cara untuk mengetahui konsep-konsep yang telah dimiliki siswa, supaya belajar lebih bermakna berlangsung dapat dilakukan dengan pertolongan Peta Konsep (*Concept Mapping*)”. Maka penggunaan strategi belajar Peta Konsep (*Concept Mapping*) diyakini cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa dalam belajar sehingga tujuan mencapai hasil belajar yang akan dapat dicapai. Agar penggunaan strategi belajar Peta Konsep ini dapat dicapai dengan baik

maka sangat diperlukan peranan dari seorang guru.

Berkenaan dengan penggunaan strategi belajar Peta Konsep (*Concept Mapping*) pada mata pelajaran IPA maka penelitian mengangkat masalah pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas, dengan judul **“peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Strategi Belajar Peta Konsep (*Concept Mapping*) pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD negeri 14 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA dengan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) pada mata pelajaran IPA

Kelas V di SD Negeri 14 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok ?

2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V dalam kegiatan lisan (mengemukakan pendapat) dengan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 14 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V dalam kegiatan motor (melakukan percobaan) dengan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) pada mata pelajaran IPA kelas V di SD negeri 14 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?
4. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V dalam kegiatan menulis (membuat

kesimpulan) dengan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 14 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 14 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V dalam kegiatan lisan (mengemukakan pendapat) dengan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) pada mata pelajaran IPA kelas V di SD

Negeri 14 Cupak Kecamatan
Gunung Talang Kabupaten
Solok?

3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V dalam kegiatan menulis (membuat kesimpulan) dengan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 14 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V di Sekolah Dasar negeri 14 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar ini sebagai lokasi penelitian karena penelitia bertugas sebagai guru di Sekolah Dasar tersebut.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menggunakan

siklus yang dikembangkan oleh Kenmis (dalam Sanjaya, 2009:16) model siklus ini mempunyai 5 komponen yaitu : Studi Pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, Pengamata dan Refleksi. Penelitian diadakan 2 siklus dan pada setiap akhir siklus dilaksanakan tes akhir.

1. Studi Pendahuluan

Peneliti melaksanakan studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran sebenarnya pelaksanaan pembelajaran IPA yang telah dilakukan selama ini. Yang di refleksi selama studi pendahuluan adalah bagaimana kegiatan awal sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Setelah itu dilihat, bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran IPA dilaksanakan. Bagian akhir yang diamati adalah bagaimana hasil belajar IPA dengan menggunakan

strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) dan melakukan penelitian.

2. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, kegiatan ini dimulai dengan menentukan jadwal penelitian. Setelah itu peneliti berunding dengan *observer* waktu pelaksanaannya penelitian itu.

Kegiatan selanjutnya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru kelanya sendiri. Dimana RPP ini tergambar secara rinci apa tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran, baik kegiatan guru maupun kegiatan siswa dan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan diatas, kegiatan selanjutnya adalah menyusun lembar observasi, lembar observasi ini berguna untuk

mengetahui apakah pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas dengan teman sejawat sebagai *observer*. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan berikut :

1. Peneliti melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.
2. *Observer* melakukan pengamatan dengan menggunakan format pencatatan lapangan.

3. Peneliti dan *observer* melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

4. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh *Observer* untuk mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran, kemudian dicatat pada lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya.

5. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti dan *observer* mengamati lembaran yang telah diisi, serta melakukan diskusi tentang kelebihan dan kekuarangan yang terdapat selama pembelajaran yang telah dilakukan.

HASIL

Penelitian dilakukan di kelas V di SD Negeri 14 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Penelitian dilakukan pada semester I tahun ajaran 2013/2014. Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian tentang penggunaan strategi belajar Peta Konsep (*Concept Mapping*) dalam materi pembelajaran perubahan sifat benda di semester I. dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru kelas V dan teman sejawat sebagai pengamat.

Hasil – hasil peneltin pada setiap siklus dapat dideskrip[sikan sebagai berikut :

Siklus I

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan tujuan memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas. Prosedur pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

a. Perencanaan

Penggunaan strategio belajar peta konsep (*Concept Mapping*) dalam pembelajaran perubahan sifat benda diwujudkan dalam bentuk rancangan pembeljaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini disusun berdasarkan program pada semester I dan sesuai dengan waktu penelitian dilakukan.

Perencanaan pada kegiatan awal pembelajaran adalah siswa dirangsang dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa yang berkaitan dengan yang sering mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari dari penggunaan dan contoh perubahan sifat benda dalam kehidupan. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 2 x pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit.

Perencanaan tindakan dimulai dari penyajian materi sesuai dengan

langkah pembelajaran. Guru menampilkan peta konsep yang telah dipersiapkan untuk disajikan kepada siswa. Berdasarkan peta konsep tadi guru melanjutkan pembelajaran sesuai dengan langkah :

- (a) Menanyakan pengertian apa saja sifat benda yang mengalami perubahan.
- (b) Menyebutkan beberapa contoh perubahan sifat benda,
- (c) Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang dibagikan guru,
- (d) Didalam kelompoknya siswa mengerjakan LDS yang dibagikan guru bedasarkan eta konsep perubahan sifat bend dan buku panduan pembelajaran yang telah dipersiapkan.
- (e) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing

(f) Siswa lain menganggapi hasil diskusi kelompok lain yang dibacakan didepan kelas.

Dalam kegiatan penyajian materi peneliti bertindak sebagai guru. Selama pelaksanaan pembelajaran guru pengamat (teman sejawat) mengamati jalannya proses pembelajaran. Materi yang disajikan adalah perubahan sifat benda dengan menggunakan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*). Adapun Perencanaan Pembelajaran 1 dapat dilihat pada lampiran I. halaman Pengamat (teman sejawat) melaksanakan tugas pengamatan sesuai dengan lembar pengamatan yang telah disediakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran perubahan sifat benda pada siklus 1 dengan menggunakan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) dikelas V SD Negeri 14 Cupak Kecamatan

Gunung Talang Kabupaten Solok dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama hari Jum'at tanggal 15 November 2013 mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.40 WIB dan pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 19 November 2013 mulai pukul 09.30 WIB sampai dengan pukul 10.40 WIB.

Berdasarkan perencanaan yang ada diatas maka pelaksanaan pembelajarn sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran perubahan sifat benda dengan menggunakan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*). Dalam penggunaan strategi ini yang akan dilaksanakan oleh Peneliti yaitu bagaimana membangun pengetahuan siswa, mengadakan tanya jawab, siswa melaporkan hasil diskusi kelompok dan penilaian. Penilaian dilakukan

dengan cara mengadakan evaluasi proses maupun evaluasi hasil tes.

Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan siklus II. Pembelajaran siklus II diberikan agar siswa dapat memahami penyebab perubahan sifat benda dan macam-macam perubahan sifat benda yang berikutnya dengan menggunakan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) yang dilakukan dengan beberapa tahap.

a. Perencanaan

Pembelajaran siklus 2 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Indikator dalam pembelajaran ini adalah (a) Memahami perubahan sifat benda melalui beberapa percobaan, (b) Menyebutkan penyebab

perubahan sifat benda (pembakaran, pencampuran air, pembusukan, perkaratan). Agar peneliti dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, peneliti menyiapkan lembar pengamatan selain itu juga menyiapkan alat peraga tentang perubahan sifat benda.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran perubahan sifat benda dengan menggunakan Strategi Belajar Peta Konsep (*Concept Mapping*) dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 November 2013 dan pertemuan kedua pada hari Jum'at tanggal 29 November 2013. Pembelajaran pada siklus II berlangsung selama 4 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan siklus II ini peneliti bertindak sebagai guru seperti halnya dalam siklus 1, sedangkan sebagai *observer* yaitu Yessi Triana, S.Pd dan Afinar, S.Pd

yang merupakan teman sejawat peneliti. Berdasarkan perencanaan yang terurai di atas maka pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran perubahan sifat benda dengan penggunaan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada halaman-halaman sebelumnya, maka kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Aktivitas dalam mengemukakan pendapat secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase siswa yang mengemukakan pendapat pada siklus I adalah

61,90% dan siklus II adalah 79,19%. Maka terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat dari siklus I ke siklus II sebesar 17,29%.

- b. Aktivitas siswa dalam melakukan percobaan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase siswa yang melakukan percobaan pada siklus I adalah 66,66% dan siklus II adalah 85,71%. Peningkatan aktivitas siswa dalam melakukan percobaan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,05%.
- c. Aktivitas dalam membuat kesimpulan secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase siswa yang membuat kesimpulan secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase siswa yang

membuat kesimpulan pada siklus I adalah 61,90% dan siklus II adalah 85,71%. Maka terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan dari siklus I ke siklus II sebesar 23,81%.

2. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata nilai belajar siswa hanya 59,29 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 13 orang sedangkan 8 orang lainnya tidak tuntas, sedangkan pada siklus II rata-rata belajar siswa meningkat menjadi 76,19 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 19 orang sedangkan 2 orang lagi tidak tuntas.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas V SD negeri 14 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, maka dikemukakan saran kepada guru, siswa dan peneliti lain, sebagai berikut :

1. Siharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*) dalam pembelajaran IPA.
2. Siswa diharapkan untuk mempertahankan kreativitasnya dalam proses pembelajaran IPA melalui strategi belajar peta konsep (*Concept Mapping*).

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Wacana Prima
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Diponegoro : Jakarta Depiknas. 2006. *Pembelajaran IPA Dasar*.
- Dimiyatiu dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, S. Bahri dan Zain. 2006. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

